

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kejadian secara objektif, dimana penelitian ini digunakan pada fenomena yang terjadi di masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki dalam anggota dari kelompok yang berbeda (Notoatmodjo, 2012)

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menggambarkan sesuatu berdasarkan kriteria konseptual atau hipotetik dan bukan pada ciri-ciri yang dapat diamati (Nursalam, 2016). Pada Penelitian ini variabelnya adalah Variabel Independent : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Pencegahan Demam Berdarah (*Dengue*)

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu variable yang diukur. Dengan melihat definisi operasional suatu penelitian, maka seseorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti

Tabel 3.1
Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Pengetahuan	<p>Hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan dari berbagai macam media. Tingkat Pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan demam berdarah dari berbagai aspek, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu 2. Memahami 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi 	Menggunakan skala guttman dengan 20 pertanyaan	Pilihan jawaban kuesioner : Baik : 75-100% Cukup : 56-74% Cukup : <55%	Ordinal
2	Sikap	Respon atau persetujuan dan ketidaksetujuan dalam pencegahan demam berdarah	Menggunakan kuesioner skala likert dengan 10 pertanyaan (Riyanto & Budiman, 2013)	Pilihan jawaban kuesioner : Positif : 70%-100 % Negatif : 69%	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan memenuhi syarat yang berkaitan. (Sugiyono, 2017).

Jumlah warga di RW 25 sebanyak 3.077 di Kelurahan Baleendah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua ada pada populasi (Sugiyono, 2017). Peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017) Penelitian ini menggunakan teknik sampling menggunakan rumus Slovin. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dan akan menghasilkan jumlah sampel yang relatif sehingga karakteristik populasi akan lebih terwakili. Rumus:

Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus Slovin`
1960 :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N : Populasi

n : besar sampel

d : α : 0.05 (5%) / 0.1z` (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{3.077}{1+3.077 \cdot 10\%}$$

$$n = \frac{3.077}{1+3.077(0,1^2)}$$

$$n = \frac{3.077}{1+3.077(0,01)}$$

$$n = \frac{3.077}{1+30,77}$$

$$n = \frac{3.077}{31,77}$$

$n = 96,85$ jumlah responden yaitu 98 responden.

Pengambilan data dilakukan di RW 25 karena dilihat dari data jumlah Demam Berdarah di Kelurahan Baleendah yang banyak. Hal ini tujuannya adalah mengurangi bias pada hasil yaitu dengan menetapkan kriteria pada sampel yang diteliti yaitu kriteria inklusi (karakteristik umum responden penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti) dan kriteria eksklusi. (Nursalam, 2016). Peneliti menggunakan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh responden agar dapat dijadikan sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010).

- 1) Responden dengan usia >20 tahun
- 2) Masyarakat yang pernah terpapar demam berdarah/belum pernah

terpapar demam berdarah

- 3) Bertempat tinggal di sekitar wilayah Puskesmas Baleendah, Kabupaten Bandung
- 4) Bersedia menjadi subjek penelitian
- 5) Pasien berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia
- 2) Tidak sehat/dalam kondisi sakit

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan masyarakat terkait pencegahandemam berdarah. Instrumen pada penelitian ini dengan secara langsung datang ke puskesmas dan memberikan kepada masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pencegahan Demam Berdarah.

1. Lembar Demografi

Lembar demografi berisi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pernahkah mendapatkan informasi mengenai Demam Berdarah. Data yang didapat dari lembar demografi ke dalam table distribusi frekuensi dan presentasi. Pengisian data demografi dilakukan secara *Offline*

2. Lembar Kuesioner

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel seperti fenomena-fenomena yang diteliti (Nursalam, 2016)

3. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan diisi apabila responden bersedia dengan sukarela

menjadi responden responden setelah diberikan penjelasan penelitian.

4. Instrumen Penelitian

Kuisisioner merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden terkait pribadinya dan hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014). Pada penelitian ini, lembar kuisisioner yang akan digunakan berisi tentang pengetahuan dan pencegahan demam berdarah. Kuisisioner ini ciptaan atau hak milik dari pemikiran peneliti Kuisisioner berisi butir pertanyaan dengan pilihan stiap soal Ya/Tidak. Pengukuran nilai menggunakan skala Guttman dengan kategori hasil yaitu : Baik ($\geq 75\%$), Cukup (56 – 74%) dan Kurang ($\leq 55\%$).

Tabel 3.2

Kisi-kisi Kuisisioner Pencegahan Demam Berdarah

No	Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah
1	Pengetahuan keluarga tentang pencegahan demam berdarah	Definisi demam berdarah Gejala demam berdarah Penyebab demam berdarah Bahaya demam berdarah	1 2,3,4,5 6,7,8,9 10,11 12,13,14,15,16,17,18,19,20	20
2	Sikap perilaku masyarakat dalam pencegahan demam berdarah	Sikap perilaku masyarakat dalam pencegahan demam berdarah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10

Tabel 3.3
Interpretasi skor (Arikunto, 2010) kategori Pengetahuan

Skor	Kategori Pengetahuan masyarakat
75%-100%	Baik
56%-75%	Cukup
>56%	Kurang

Tabel 3.4
Interpretasi skor (Riyanto. A, 2013) Kategori Sikap

Skor	Kategori
70%-100 %	Mendukung
< 69%	Tidak mendukung

E. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Prinsip validitas yaitu pengukuran dan pengamatan dalam mengumpulkan data penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini peneliti, uji validitas dilakukan melalui pengukuran korelasi antara variabel dengan skor total variabel. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2017c).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Pada uji validitas yang menggunakan rumus korelasi *product moment*, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji Validitas ini akan dilakukan pada 30 responden di wilayah Baleendah dengan pengambilan data

Uji Validitas dilakukan pada 30 orang dengan pengambilan data melalui penyebaran kuesioner pada RW 8 di kelurahan Baleendah UPT Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung dengan menghubungi bapak RW 8 dan Kader RW 8 di kelurahan Baleendah UPT Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung agar memudahkan berkomunikasi. Kemudian kader dari RW 8 mengantarkan peneliti ke setiap rumah untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Pengambilan uji validitas di RW 8 kelurahan Baleendah karena jumlah data terbanyak ke dua setelah RW 25. Hasil uji validitas didapatkan:

- 1) Variabel pengetahuan ada 14 soal yang tidak valid nomor 1 (0.016), nomor 2 (0.000), nomor 3 (0.000), nomor 4 (0.009), nomor 5 (0.049), nomor 6 (0.000), nomor 7 (0.130), nomor 10 (0.009), nomor 13 (0.194), nomor 15 (0.000), nomor 17 (0.000), nomor 18 (0.000), nomor 19 (0.326), nomor (0.257)

- 2) Variabel sikap ada 5 soal yang tidak valid nomor 3 (0.23), nomor 4 (0.234), nomor 8 (0.091), nomor 9 (0.084), dan nomor 10 (0.212)

Soal yang tidak valid yang dilakukan oleh peneliti adalah membung atau mengeliminasinya, sehingga hanya soal valid yang dipakai

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah hasil pengukuran dan pengamatan pada data yang sudah diukur sebelumnya atau diamati berkali kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2016). Uji reabilitas pada penelitian ini mengacu pada nilai α yang muncul pada aplikasi IBM SPSS *Statistics 20* dan berpedoman pada dasar yang telah ditentukan pada uji validitas. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Cronbach Alpha*. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk penelitian apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Sugiyono, 2017c). Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K : mean kuadrat antar subjek

$\sum s_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 : Varians total

Rumus :

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subjek

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah penyuntingan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kuesioner untuk melihat kelengkapan data dan kelengkapan jawaban responden. Pada proses editing ini, dilakukan pengecekan data dan kelengkapan data sudah lengkap atau tidak.

b. Coding

Coding merupakan pertanyaan yang diberi kode sesuai dengan petunjuk.

Hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan peneliti dalam pengolahan data dengan cara memberikan kode pada setiap jawaban responden..

c. Scoring

Pemberian skor digunakan skala Likert adalah salah satu cara untuk menentukan skor. Tahap ini, peneliti memasukkan hasil perhitungan dan pengecekan hasil melalui *Software* yaitu ke dalam *Microsoft Excel* dan *SPSS*

d. Cleaning

Cleaning adalah pembersihan data agar terhindar dari kesalahan sebelum dilakukannya proses analisa data, peneliti memeriksa kembali semua proses dimulai dengan pengodean responden dan memastikan data semua sudah diinput tidak terdapat kesalahan sehingga analisis dapat dilakukan secara benar. Tahap ini, peneliti melakukan pengecekan ulang pada lembar demografi dan lembar kuesioner ditakutkan adanya kesalahan pada tahap *Coding* yang sudah dilakukan, jika tidak dilakukannya pengecekan ulang ditakutkan akan terjadinya kesalahan data.

1. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat

a. Uji statistik univariat

Analisa data untuk menganalisa setiap variabel. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data dan hasil pengukuran. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan secara acak kemudian diolah kembali ke dalam tabel dan grafik.

Penelitian analisa univariat yaitu pengetahuan dan sikap tentang pencegahan demam berdarah tidak adanya hubungan. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian kuesioner pengetahuan dan sikap kepada responden yang disajikan tabel kemudian responden menjawab pertanyaan tersebut dengan kode Univariat 1 : pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan demam berdarah

Benar : 1 Salah : 0

Salah : 1 Benar : 0

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{u}$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Jumlah jawaban yang benar : Jumlah skor maksimal

Menurut Riyanto & Budiman 2013 dapat diketahui diinterpretasikan dengan skala ordinal yaitu:

Baik : Dengan hasil 70 – 100%

Cukup : Dengan hasil 56 – 70%

Kurang : Dengan hasil <55%

F. Prosedur/Penelitian

Proses ini dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap administratif dan pelaksanaan kegiatan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah menentukan topik yang akan diteliti dan melakukan studi fenomena sesuai dengan topik penelitian yang ditentukan peneliti untuk dilakukan di UPT Puskesmas Baleendah. Selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai fenomena yang sedang terjadi yaitu Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pencegahan Demam Berdarah. Setelah judul disetujui peneliti akan menyusun proposal penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data berupa lembar kuesioner, kemudian mempersiapkan administrasi berupa surat Peneliti mengolah data penelitian setelah hasilnya permohonan izin penelitian dari ketua Universitas Aisyiyah Bandung kemudian ditujukan kepada Kepala UPT

Puskesmas Baleendah Kabupaten Bandung. Kemudian peneliti akan mengajukan Uji Etik setelah menyelesaikan revisi draft proposal berdasarkan hasil sidang seminar proposal yang diajukan kepada Komite Etik Penelitian STIKes 'Aisyiyah Bandung

2. Tahap Pelaksana Peneliti

Pada Tahap ini peneliti dibantu oleh petugas Puskesmas. Peneliti memulai proses penelitian pada bulan September 2022 yang melalui tahap-tahap, yaitu:

- a. Peneliti meminta izin untuk penelitian kepada pihak Puskesmas Baleendah, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung dan Kesbangpol dengan menyertakan surat permohonan dari Universitas 'Aisyiyah Bandung
- b. Peneliti akan mendatangi Puskesmas kembali dengan membawa surat pernyataan dari Dinas Kesehatan dan Kesbangpol
- c. Pihak Puskesmas atau penanggung jawab akan mmengarahkan peneliti seperti apa untuk prosedur selanjutnya
- d. Pihak Puskesmas lalu mengarahkan atau menyerahkan peneliti kepada pihak yang bertanggung jawab atas kasus demam berdarah
- e. Penanggung Jawab memberikan arah harus seperti apa dalam proses pengambialn data/sampel
- f. Peneliti akan memlih sampel menurut kecocokan dari kriteria inklusi.
- g. Setelah diberikan data, peneliti akan menentukan di rw mana yang akan dijadikan bahan penelitian.
- h. Peneliti nantinya akan meminta izin tentunya kepada rw dan kader untuk penelitian

- i. Setelah diberikan izin peneliti akan dianatr oleh kader ke setiap rumah warga untuk mengisi kusioner
- j. D dalam rw 25 memiliki 12 rt yang masing masing rt akan diambil 10 orang untuk mengisi kuesioner
- k. Peneliti menyebarkan kuesioner secara *Offline* tapi tetap dengan mematuhi protokol kesehatan
- l. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden lalu menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan *informed consent*. Responden yang bersedia menandatangani *informed consent* tersebut dianggap telah menjadi responden.
- m. Setelah responden mengisi dan data sudah terkumpul, peneliti akan mengolah data responden.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengolah data hasil penelitian
- b. Menganalisis data hasil penelitian.
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil pengolahan data.
- d. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Mengolah data hasil penelitian
- e. Menalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
- f. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- g. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Baleendah.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2022

H. Etika Penelitian.

Etika Penelitian adalah prinsip-prinsip yang harus dilakukan peneliti dan lembaga peneliti dalam melakukan penelitian terhadap responden. Menurut (Nursalam, 2016) etika dalam penelitian atau pengumpulan data di bagi menjadi tiga, yaitu

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa menyebabkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Penelitian yang dilakukan harus bermanfaat untuk responden. Responden harus diyakinkan bahwa partisipannya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus memperhatikan risiko dan keuntungan akan berdampak pada responden.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Responden harus dilakukan secara manusia dan tidak adanya keterpaksaan dalam mengikuti penelitian.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed Consent*

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan serta mempunyai hak untuk mengikuti atau menolak menjadi responden. Pada *Informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk mengemban ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

(*right in fair treatment*)

Subjek harus dilakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian.

b. Hak di jaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)